

BAB V

KESIMPULAN & REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

1. Desa Alam Endah Memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan menjadi kawasan wisata terutama menjadi desa wisata. Desa wisata yang dapat dikembangkan di desa Alam Endah yaitu desa wisata yang berbasis alam dan budaya. Konsep pengembangan desa wisata Alam Endah dapat mengacu kepada pariwisata yang berkelanjutan (*sustainable tourism*), yaitu menjaga dan melestarikan identitas alam dan budaya daerah setempat (*respect to nature and culture identity*), serta memberdayakan masyarakat setempat (*empowering local people*), agar dapat memberikan keuntungan secara langsung pada masyarakat setempat (*direct insetif for local people*).
2. Dalam pembangunan desa wisata Alam Endah, lokasi pusat kegiatan yang dipilih dan memenuhi kriteria pengembangan desa wisata adalah RT 01/01 Kampung Barutunggul dengan luas wilayah keseluruhan adalah 60 ha, dan menggunakan 30 rumah penduduk sebagai sarana akomodasi atau tinggal wisatawan.
3. Pengembangan kawasan desa wisata Alam Endah akan dibagi kedalam tiga wilayah yaitu wilayah pemukiman, wilayah atraksi budaya dan wilayah atraksi alam. Dari pembagian beberapa wilayah tersebut ada beberapa atraksi yang dapat dikembangkan yaitu :

- *Happy Tea Picker* (Senangnya menjadi pemetik teh)
 - *White Strawberry* (strawberry putih)
 - *Natural & Spiritual hiking* (Menyelusuri alam dengan kekuatan spiritual)
 - *Catch Mud Fish* (Budidaya Ikan Lumpur)
 - *Zwavel Ontgining Sulphur Cave* (Pabrik Belerang Zwavel Ontgining)
 - *Cilastari village of education* (Wisata edukasi kampung cilastari)
 - *Fishing Contest* (Lomba Memancing)
 - *Extreme tropical season* (perjalanan menembus cuaca ekstrim)
 - *Village Rice Barn* (Lumbung Desa)
 - *Sensation ride out of Buffalo* (Sensasi menaiki kerbau)
 - *Joint of Sundanese Art* (Menyatu dengan seni sunda)
 - *Handycraft of origami and key ring strawberry* (Kerajinan tangan origami dan gantungan kunci strawberry)
4. Dari beberapa atraksi diatas maka dibutuhkan beberapa sarana pendukung seperti :
- Rumah adat
 - Rumah pengrajin
 - Rumah Strawberry
 - Rumah teh
 - Rumah makan sunda

- MCK atau toilet umum
 - Saung
 - Jembatan
 - Lapangan berlumpur
 - Panggung kesenian
 - Pusat pelayanan informasi
 - Papan petunjuk arah
 - Pos keamanan
 - Tempat sampah
 - P3K dan tim penyelamatan
 - Jalur hiking
5. Dalam mendukung keberhasilan pembangunan desa wisata Alam Endah, diperlukan suatu unit manajemen dalam pengembangan sebagai sarana mencapai tujuan dan mengorganisir jalannya suatu usaha pariwisata.
6. Model manajemen pengembangan bagi desa wisata Alam Endah diantaranya adalah :

Visi:

“Menjadi desa wisata terpopuler di kawasan Bandung selatan yang berlandaskan kepada budaya dan pelestarian alam”

Zargon :

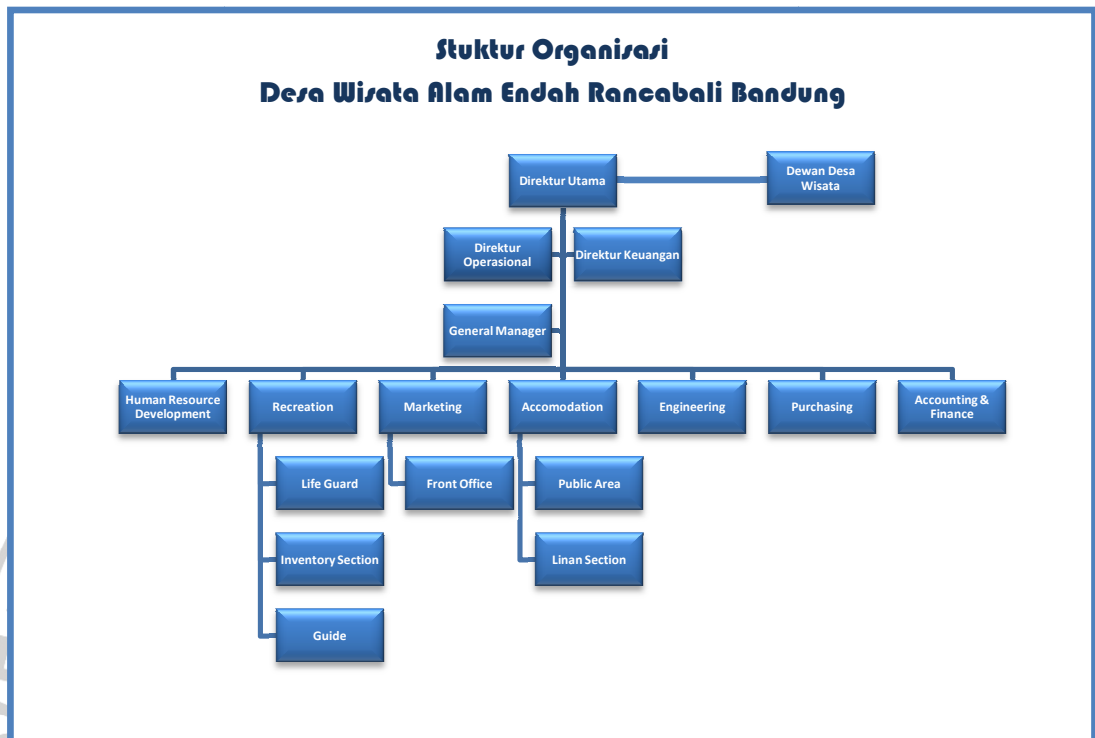
“Ingat desa wisata Parahyangan, ingat desa wisata Alam Endah”

Misi :

- **Menyuguhkan panorama & budaya khas Sunda**
- **Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Alam Endah**
- **Memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas**

B. Rekomendasi

1. Struktur Organisasi Alam Endah yang direkomendasikan adalah terdiri dari manajemen tingkat atas dipegang oleh Direktur Utama yang dibawah oleh Direktur operasional dan Direktur keuangan, dan Dewan wisata Alam Endah. Sedangkan manajemen tingkat menengah dipegang oleh general manager dibawah pimpinan direktur operasional yang membawahi manajer semua divisi pada manajemen tingkat bawah. Beberapa divisi yang dibawah adalah pengembangan sumber daya manusia (HRD), rekreasi, marketing, akomodasi, engineering, pengadaan barang (*purchasing*) dan akunting serta keuangan (gambar 5.1).



Gambar 5.1 Struktur organisasi desa wisata Alam Endah

2. Dalam pembangunan usaha pariwisata desa wisata Alam Endah diperlukan anggaran (*budget*) awal sekitar Rp. **18.192.600.000,-**
3. Penataan dan perenovasian rumah – rumah yang akan dijadikan sebagai akomodasi. Ciptakan suasana desa dengan tidak mengubah struktur bangunan rumah.
4. Memanfaatkan lahan yang masih kosong untuk dijadikan kawasan atraksi dan rekreasi baru yang menarik dan mengundang wisatawan. Tidak membangun bangunan fisik di kawasan terbuka hijau yang telah ditetapkan agar dapat terciptanya tujuan kawasan desa wisata yang berbasis alam dan terjaga keseimbangan lingkungan.

5. Menjadikan keindahan yang ada sebagai daya tarik bagi wisatawan, mengadakan gerakan kebersihan rutin khususnya di kawasan desa secara berkelanjutan dan berkesinambungan.
6. Memberdayakan masyarakat sekitar dengan menjadikan mereka sebagai bagian dari desa wisata.
7. Memberikan pelatihan kepada masyarakat sekitar dalam pemberdayaan manusia terhadap pembangunan desa wisata Alam Endah yang menjaga kelestarian lingkungan dan budaya
8. Memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana pendukung desa wisata Alam Endah seperti pelebaran jalan, mengemas ulang pasar penunjang wisata dan TIC (*Tourist Information Centre*)
9. Mencari investor asing dari swasta dalam mengumpulkan modal pembangunan desa wisata Alam Endah